



PEMBERIAN SEMBAKO DAN BARANG KEPERLUAN POKOK KEPADA NENEK SANNAH, DI KAMPUNG TANAH SEWAAN, KELURAHAN DESA BAKTI JAYA, KECAMATAN SETU

GIVING BASIC NECESSITIES AND GOODS TO GRANDMA SANNAH, IN KAMPUNG TANAH SEWAAAN, KELURAHAN DESA BAKTI JAYA, SUB-DISTRICT SETU

Aditia Saputra¹, Faiha Alya², Amira Khalisha³, Mulkan Habibi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Jakarta.

¹zxsyputra@gmail.com, ²Faihaalya3@gmail.com, ³amirakhalisha04@gmail.com,

⁴mulkan.habibi@umj.ac.id

Article History:

Received: December 27th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

Abstract: *Empowering the poor is a form of social care that aims to improve the welfare of vulnerable groups, especially the elderly who live in economic limitations. The basic food and basic needs assistance program is one of the correct efforts in helping them meet their basic daily needs. This service focuses on providing assistance to Grandma Sannah, a dhuafa who experiences economic limitations and difficulties in meeting her daily needs. The methods used in this activity are interviews for direct approach, observation, and documentation in the form of distribution of basic food assistance and other basic needs. The results of this activity show that the assistance provided was able to ease the burden on Grandma Sannah's life and have a positive impact on her welfare and psychosocial condition. In addition, this program is also a tangible form of community concern in creating a more inclusive and empathetic social environment for others. Hopefully, this initiative can be sustainable and inspire more parties to get involved in empowering the poor. Based on the results of the economic empowerment resource activities of Sannah's grandmother, it shows the economic development of Sannah's grandmother because of the basic assistance and groceries provided to her.*

Keywords: *Empowerment of the poor, basic food assistance, social welfare, community care.*

Abstrak

Pemberdayaan dhuafa merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok rentan, terutama lansia yang hidup dalam keterbatasan ekonomi. Program bantuan sembako dan kebutuhan pokok menjadi salah satu upaya yang benar dalam membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Pengabdian ini berfokus pada pemberian bantuan kepada Nenek Sannah, seorang dhuafa yang mengalami keterbatasan ekonomi dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini

adalah wawancara untuk pendekatan langsung, observasi, dan dokumentasi berupa penyaluran bantuan sembako serta kebutuhan pokok lainnya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan mampu meringankan beban hidup Nenek Sannah dan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan serta kondisi psikososialnya. Selain itu, program ini juga menjadi bentuk nyata dari kepedulian masyarakat dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih inklusif dan berempati terhadap sesama. Diharapkan, inisiatif ini dapat berkelanjutan dan menginspirasi lebih banyak pihak untuk terlibat dalam pemberdayaan dhuafa. Berdasarkan hasil kegiatan sumber pemberdayaan ekonomi nenek Sannah, menunjukkan adanya pengembangan perekonomian dari nenek Sannah karena bantuan pokok dan sembako yang diberikan kepadanya.

Kata kunci: Pemberdayaan dhuafa, bantuan sembako, kesejahteraan sosial, kepedulian masyarakat.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan dhuafa merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya dalam konteks pendidikan. Dalam lingkungan akademik, mata kuliah Kemuhammadiyah memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran dan kepedulian mahasiswa terhadap kondisi sosial, termasuk di dalamnya permasalahan yang dihadapi oleh kelompok dhuafa. Kemuhammadiyah, sebagai organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, menekankan pentingnya keadilan sosial dan solidaritas terhadap sesama, terutama mereka yang kurang beruntung. Melalui implementasi mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis mengenai prinsip-prinsip kemuhammadiyah, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dalam memberdayakan dhuafa.

Pemberdayaan dhuafa tidak hanya sekedar memberikan bantuan materi, tetapi lebih dari itu, melibatkan pendekatan holistik yang mencakup peningkatan kapasitas, pendidikan, dan akses terhadap sumber daya. Dengan demikian, mata kuliah ini diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa dalam merancang program-program yang efektif untuk memberdayakan kelompok dhuafa, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan masyarakat. Melalui artikel ini, akan dibahas berbagai strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan dalam pemberdayaan dhuafa, serta peranan penting mahasiswa sebagai agen perubahan dalam konteks kemuhammadiyah.

Alhamdulillah pada kesempatan ini kelompok kami diberikan tugas untuk melaksanakan tugas dakwah lapangan pemberdayaan keluarga dhuafa, kegiatan ini adalah bentuk praktis untuk pengamalan teori yang dipelajari pada mata kuliah Kemuhammadiyah di program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta. Adapun pemberdayaan yang kami lakukan adalah mengumpulkan dana (fundraising) dari para dermawan untuk membantu keluarga miskin yaitu keluarga ibu Sannah. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kami kepada Nenek Sannah, maka dapat disimpulkan bahwa Nenek Sannah adalah keluarga yang masuk kategori miskin, sehingga kelompok kami telah bersepakat untuk membantu perekonomiannya dengan melakukan pembinaan serta mencari dan mengumpulkan dana sebagai pemberian sembako dan modal usaha bagi Nenek Sannah.

Kondisi yang dialami oleh Nenek Sannah adalah keterbatasan dalam segi ekonomi karena Nenek Sannah hidup sebatang kara untuk dirinya dan tidak memiliki pekerjaan yang tetap Beliau hanya bekerja sampingan dari pendapatan mengurus anak tetangga dengan pendapatan yang tidak

menentu tiap bulannya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dengan penghasilan yang tidak menentu ini sebesar Rp. 200.000 per bulan tidak cukup untuk membeli beberapa sembako untuk tiap bulan nya. Keseharian Nenek Sannah untuk menyibukkan dirinya dia suka pergi mengaji dengan tetangga - tetangga yang lainnya. Dari permasalahan Nenek Sannah tersebut, dan sebagai bentuk pelaksanaan dari mata kuliah Kemuhammadiyah, atas dasar rasa kemanusiaan karenanya kami ingin membantu Nenek Sannah , untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarganya. Kami, juga membutuhkan donatur untuk membantu kami dalam proses penyaluran bantuan kepada Nenek Sannah.

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, bahwa keluarga yang kami temukan adalah keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi. Nenek Sannah adalah penopang hidup bagi dirinya yang hanya memiliki pendapatan dari Mengurus anak tetangga dengan pendapatan yang tidak menentu tiap harinya. Adapun pendekatan secara karitas kami menyediakan bantuan makanan dan pakaian kepada nenek Sannah yang kurang mampu dalam ekonomi keluarga. Untuk itulah, kami mengharapkan Bapak / Ibu donator dapat ikut serta membantu dalam menangani permasalahan yang Nenek Sannah hadapi dengan cara memberikan modal untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga ibu Sannah. Pemberdayaan ekonomi ini nantinya akan meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup keluarga Nenek Sannah. Untuk itulah, kami mengharapkan Bapak / Ibu donator dapat ikut serta membantu dalam menangani permasalahan yang Nenek Sannah hadapi dengan cara memberikan modal untuk memperbaiki keadaan ekonomi Nenek Sannah. Pemberdayaan ekonomi ini nantinya akan meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup Nenek Sannah.

METODE

Dalam pengabdian ini, metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan adalah dengan menanyakan pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan pemberdayaan dhuafa kepada keluarga dhuafa yang terpilih, yaitu Nenek Sannah. Pertanyaan yang diberikan berupa kondisi perekonomian Nenek Sannah, serta kehidupan yang keseharian Nenek Sannah yang hidup sebatang kara. Selanjutnya yang dilakukan adalah observasi. Observasi ini dilakukan dengan mengamati berbagai perilaku, kondisi tempat tinggal, kehidupan keseharian Nenek Sannah. Lalu, Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto, dan catatan yang lain sebagainya. Dalam pengabdian ini, yang didokumentasikan adalah beberapa foto dari kegiatan yang dilakukan selama observasi serta penyaluran bantuan kepada Nenek Sannah.

HASIL PEMBAHASAN

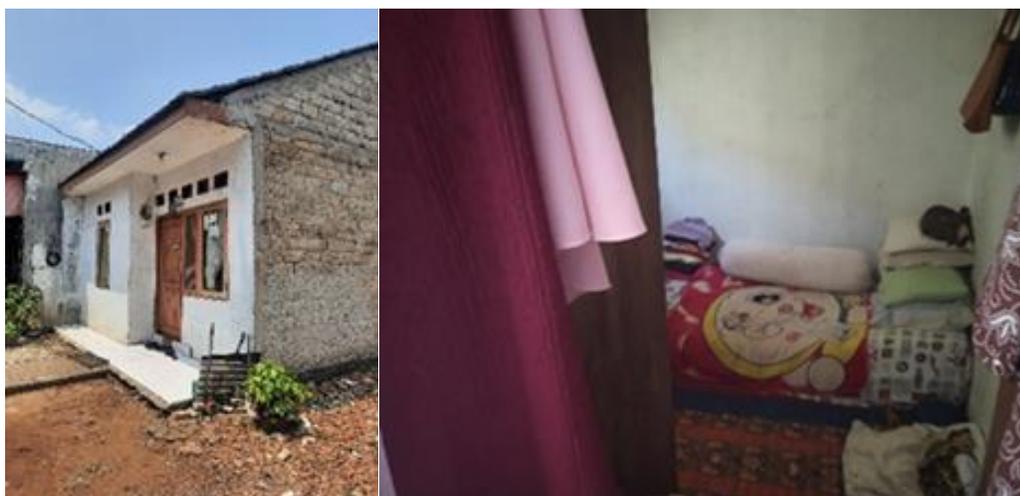
Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku social. Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kegiatan yang kami lakukan dengan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan dilaksanakan pada hari Minggu, 27 Oktober 2024. Kelompok kami mewawancarai narasumber ke tempat Lokasi pemberdayaan di kampung tanah sewaan Kelurahan Desa Bakti Jaya, Kecamatan Setu. Sasaran yang kelompok kami lakukan yaitu Nenek Sannah yang berusia 75

tahun. Hasil dari wawancara yang kelompok kami dapatkan mengenai Nenek Sannah, beliau hidup sebatang kara, sudah menikah tetapi suaminya sudah meninggal dan memiliki anak tetapi saat anaknya berusia 13 tahun, anaknya meninggal. Jadi di umur 75 tahun ini Nenek Sannah hidup sendiri. Nenek Sannah mengalami kesulitan perekonomiannya dan kebutuhan setiap harinya. Oleh karena itu, untuk mengatasinya yang dihadapi Nenek Sannah yaitu kelompok kami melakukan pemberdayaan dan juga mengumpulkan dana melalui open donasi sebagai modal untuk memberikan sembako dan kebutuhan pokok yang dibutuhkan Nenek Sannah. Dalam mengatasi masalah tersebut tentu adanya kegiatan sosial ini dengan melakukan pemberdayaan terhadap keluarga dhuafa sebagai wujud nyata mahasiswa dalam merealisasikan Al - Islam Kemuhammadiyah untuk memberikan banyak kebahagiaan dan memberikan manfaat.

A. Observasi Lokasi dan kondisi tempat tinggal

Program Pemberdayaan ini kami mulai dengan memilih keluarga dhuafa yaitu Nenek Sannah. Observasi ini kami lakukan di kampung tanah sewaan Kelurahan Desa Bakti Jaya, Kecamatan Setu. kami mengunjungi kediaman Nenek Sannah untuk mengetahui kondisi tempat tinggal dan ekonomi dari keluarga tersebut, agar kami bisa merencanakan kedepannya apa saja bantuan yang bisa diberikan berdasarkan kebutuhan keluarga tersebut.



Gambar 1. Observasi Lokasi Keluarga Dhuafa

Dari hasil observasi Lokasi kediaman nenek sannah kelompok kami memutuskan untuk membelikan kebutuhan pokok dan pemberian bantuan sembako kepada Nenek Sannah.

B. Kegiatan pengumpulan dana

Setelah kelompok kami melakukan wawancara dan observasi lokasi, kami melakukan kegiatan pengumpulan dana yang bertujuan untuk mengumpulkan dana bantuan yang akan disalurkan kepada Nenek Sannah kegiatan berlangsung selama 1 bulan lebih dari tanggal 22 November - 30 Desember 2024. Membantu Masyarakat melalui pemberdayaan merupakan kegiatan yang mulia yang membangun jiwa masyarakat untuk berinisiatif dan bergerak melaksanakan proses kegiatan sosial dalam memperbaiki keadaan diri sendiri (SALSABILAH, Dinda, et al, 2024). Tujuan dari

pengumpulan dana untuk meningkatkan jumlah donasi per orang, memperbanyak donatur dan menggalang dana untuk mendukung kegiatan kami, sehingga dana yang terkumpul bisa terus bertambah. Setelah peneliti melakukan survei peneliti membuat proposal pengumpulan dana yang kemudian akan diajukan pada tanggal 3 Desember 2024 proposal diberikan kepada dosen pembimbing mata kuliah Al Islam Kemuhammadiyah dan juga kaprodi Ilmu komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta. Setelah proposal diterima peneliti melanjutkan proses dengan membuat poster dan proposal yang akan disebar di sosial media (Instagram, WhatsApp) dan kepada teman - teman terdekat kami. Pengumpulan donasi yang terkumpul berakhir pada tanggal 30 Desember 2024 dengan dana Rp. 1.080.000.



Gambar 2. Kegiatan Pengumpulan Dana

C. Penyaluran dana

Pada tanggal 1 Januari 2025 kelompok kami berhasil mengumpulkan dana yang akan diberikan kepada Nenek Sannah. Setelah mengumpulkan dan mendokumentasikan hasil dari pengumpulan dana kelompok kami mendatangi rumah Nenek Sannah untuk memberikan hasil dari dana yang sudah terkumpul, Selain itu, kami juga memberikan berupa pengelolaan keuangan rumah tangga sederhana agar bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk kebutuhan pokoknya, yang bertujuan agar nenek Sannah mampu mengatur pengeluaran sehari-hari dengan lebih terencana sehingga kesejahteraannya dapat meningkat.



Gambar 3. Penyaluran Bantuan

Bentuk pemberdayaan dhuafa untuk nenek Sannah berupa pemberian sembako dan kebutuhan pokok untuk membantu sandang pangan terhadap keluarga nenek Sannah yang kurang mampu dalam ekonomi keluarga. Alasan utama kami ingin memberikan bantuan kebutuhan pokok untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga Nenek Sannah. Membantu dalam menangani permasalahan yang Nenek Sannah hadapi dengan cara memberikan modal untuk memperbaiki keadaan ekonomi Nenek Sannah, mengingat umur nenek sannah sudah tua dengan kondisi yang tidak stabil serta keadaan ekonomi yang sangat terbatas. Pemberdayaan ekonomi ini nantinya akan meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup Nenek Sannah.

KESIMPULAN

Kesimpulan nya, dengan ada nya program dhuafa ini kami senang bisa membantu orang yang sedang membutuhkan seperti nenek sanah ini karena kita dapat belajar mengenai apa itu arti kepedulian sesama manusia dan bisa memberikan rasa syukur terhadap diri sendiri bahwasanya diluar sana masih banyak orang yang lebih kekurangan dari pada diri kita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada bapak Mulkan Habibi, S.Kom.I, M.I.Kom selaku Dosen Pengampu Mata kuliah Al Islam Kemuhammadiyah yang telah memberikan kepada kami dalam kegiatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa ini. Tak lupa kepada ibu Oktaviana Purnamasari, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta. Serta Nenek Sannah yang sudah mau meluangkan waktunya menjadi mitra Pemberdayaan Keluarga Dhuafa. Terima kasih banyak kepada donatur yang sudah membantu dan mendukung kegiatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, keberhasilan program ini tidak akan terwujud.

DAFTAR REFERENSI

- Dinil Abrar Sulthani. (2021). PEMBERDAYAAN KELUARGA DHUAFU DI DKI JAKARTA. *Jurnal Abdimas Le Mujtamak*, 1(1), 49–66. <https://doi.org/10.46257/jal.v1i1.238>
- Ramandhita, A. A., Chandra, D., Muhammad, F., & Dzaljad, R. G. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bapak Amar Sumarodin Melalui Pengembangan Usaha Bakso Ikan Tusuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.54082/jpmii.295>
- Budhana, A. D., Susanto, F. P., Zidan, M. F., & Dzaljad, R. G. (2024). Pemberdayaan keluarga dhuafa pada ibu Tina dengan membangun usaha kecil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(3), 413-418. <https://doi.org/10.54082/jpmii.484>
- Salsabilah, D., Amelia, K., Asysyahidah, H. W., & Habibi, M. (2024). PROGRAM PEMBERDAYAAN UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DHUAFU IBU TITIN KARTINI. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 8(01), 77-89. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v8.i01.a9379>
- Faiz, M., Alamsyah, M. S., Febryan, H., & Dzaljad, R. G. (2024). PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA IBU WARSIAH MELALUI PENGEMBANGAN USAHA WARUNG ES DAN KOPI. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(03), 992-999.
- Ardelia, A. F., Fajriah, Z. N., Maristha, R., & Dzaljad, R. G. (2024). MENGUBAH NASIB EKONOMI MELALUI PEMBERDAYAAN: MENDORONG USAHA IBU NURHAYATI UNTUK KELUAR DARI GARIS KEMISKINAN. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(03), 901-908.
- Azizah, S. N., Rahman, S. A., Putri, T. N., & Habibi, M. (2024). PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA IBU NUR SAKINAH MELALUI PENGEMBANGAN USAHA KEDAI ES DAN MIE INSTAN. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(04), 1053-1060.